

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan, dan sara-saran untuk penelitian selanjutnya, simpulan diambil berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian ini. Saran penelitian ini diuraikan dengan harapan peneliti selanjutnya mampu menindaklanjuti penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi *market share* pada Perbankan Syariah yang terdaftar Di Bank Indonesia periode 2015-2018 sebanyak 40 sampel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *financing to deposit ratio* , *return on asset*, *non performing financing*, *capital adequacy ratio*, dan dana pihak ketiga. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* dengan nilai probabilitas sebesar 0,296. Artinya ketika FDR meningkat maka akan menurun juga laba bank syariah dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif sehingga bank tidak akan dapat berkembang dan tidak dapat meningkatkan persentasi *market share*.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* dengan nilai probabilitas sebesar 0,077. Jika dilihat dari nilai *Return on Asset* (ROA) Indonesia tertinggi dikawasan ASEAN, namun nilai ini diperoleh dari profit margin yang tinggi, sehingga jelas merefleksikan industri perbankan Indonesia belum efisien. Sehingga walaupun sebuah bank dapat mencapai pangsa pasar (*market share*) yang besar, namun pangsa pasar yang besar itu didapatkan bukan dengan perilaku yang efisien, sehingga biaya dana-nya (*cost of fund*) yang menjadi beban perusahaan masih tinggi, yang kemudian membuat profitabilitas yang didapat semakin berkurang seiring dengan meningkatnya pangsa pasar.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* sebesar 0,384. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya NPF mempengaruhi tingkat persentasi *market share*. semakin rendah NPF maka tingkat *market share* akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena saat rendah pembiayaan bermasalah suatu bank maka likuiditas bank syariah tidak akan terganggu dan kemungkinan NPF yang rendah akan mengurangi kerugian laba yang akan diperoleh yang ketika NPF tinggi akan berdampak pada kerugian laba. Sehingga tingkat rendahnya NPF berpengaruh terhadap *market share*.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap *market share* sebesar 0,035. Hal ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat rasio CAR maka akan semakin rendah tingkat *market share*. Jika tingkat CAR rendah maka pembiayaan bermasalah dalam bank bersangkutan meningkat atau pengelolaan modal yang dilakukan maksimal sehingga tidak akan berdampak pada tingkat persentasi dari *market share*. Hal tersebut bisa meningkatkan *market share* dari bank yang bersangkutan karena minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* sebesar 0,111. Artinya semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan, maka akan dapat menyebabkan meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan dan bertambah kewajiban pembagian keuntungan kepada nasabah. Dengan kata lain DPK yang diperoleh oleh bank syariah tidak efektif terhadap pembiayaan, sehingga DPK tidak berpengaruh terhadap *market share*.

6. *Financing to deposit ratio, return on asset, non performing financing, capital adequacy ratio*, dana pihak ketiga memiliki berpengaruh secara simultan terhadap *market share* sebesar 0,001. Dapat diartikan bahwa pada penelitian ini seluruh variabel independen berhasil membuktikan pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan. Sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.

1. Bagi perbankan syariah Indonesia, sebaiknya ketika ingin meningkatkan pertumbuhan *market share* harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* diantaranya *financing to deposit ratio* (FDR), *return on asset* (ROA), *non performing financing* (NPF), *capital adequacy ratio* (CAR), dan dana pihak ketiga (DPK) karena berdasarkan hasil penelitian faktor ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *market share*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menambah variabel independen lainnya yang berhubungan dengan *market share* seperti BOPO, NPL dan NISBAH. Mengembangkan penelitian ini dengan model dan metode yang berbeda.